

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian atau riset adalah suatu usaha yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir untuk melakukan penyelidikan secara ilmiah terhadap suatu permasalahan yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah atau mengungkapkan fenomena tertentu yang darinya bisa muncul beberapa implikasi baik implikasi praktis maupun implikasi teoritis.

Penelitian ini dilakukan pada Unit Usaha Syariah, Objek yang diteliti peneliti adalah Pengaruh Pembiayaan bagi hasil Musyarakah Terhadap ROA (*Return On Asset*) Yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan Melalui *websitewww.ojk.go.id*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan tahun pengamatan 2015-2017 dengan meneliti laporan keuangan bulanan Unit Usaha Syariah.

B. Metode Penelitian

57

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan analisis statistik yaitu suatu metode

penelitian yang menggunakan analisis data dalam bentuk angka-angka untuk menganalisa dan menjawab secara ringkas dan jelas mengenai peneraah, dan besarnya pengaruh suatu peristiwa, masalah yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengaruh pembiayaan bagi hasil *musyarakah*, dan variabel independen dalam penelitian ini adalah ROA

C. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder diperoleh penelitian secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi.¹

¹Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 79

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian yang berupa data laporan keuangan Unit Usaha Syariah 2015-2017 yang diambil dari website resmi www.ojk.co.id. Serta melakukan studi pustaka dengan cara mempelajari buku, jurnal, penelitian terdahulu yang berkaitan dan menunjang dengan penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan objek yang diteliti secara kuantitatif, untuk dapat dianalisis besarnya pengaruh pembiayaan Masyarakat Terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Unit Usaha Syariah maka penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam

menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk tabel neumerik dan grafik.²

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier. Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis linier berganda. Ketika asumsi tidak terpenuhi, biasanya peneliti menggunakan berbagai solusi agar asumsinya dapat terselesaikan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi distribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi mendekati nilai rata-ratanya. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dilakukan pada variable

²V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 39

dependen dan variabel independen. Data akan bagus apabila bebas dari bias dan distribusi normal atau tidak, ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik salah satunya menggunakan *Kolmogorov-smirnov*.³ Apabila nilai probabilitas $> 0,005$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual untuk menguji satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika *varians* dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.⁵

Heteroskedastisitas adalah *varians* residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam Uji Heteroskedastisitas antara lain adalah dengan Uji Koefisien Korelasi

³Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 69.

⁴Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2016), h. 93

⁵Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, h. 91.

Sperman's rho, melihat pada pola titik-titik pada grafik regresi, Uji Park dan Uji Glejser.⁶

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya.⁷

Uji autokorelasi yang paling sering digunakan adalah uji Durbin-Watson (DW). Pengembalian keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW berada diantara d_U sampai dengan $4-d_U$, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih kecil dari pada d_L , koefisien korelasi lebih besar dari pada nol. Artinya, terjadi autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari pada $4-d_L$, koefisien korelasi lebih kecil dari pada nol. Artinya, terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara $4-d_U$ dan $4-d_L$, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

⁶Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi, 2014), h. 108

⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), h. 107

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah :

H₀ : tidak ada autokorelasi ($r = 0$).

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$).⁸

Tabel 3.1

Kriteria Pengujian Autokorelasi dengan Durbin Watson

DW	Kesimpulan
$<D_L$	Ada Autokorelasi (+)
$d_L \leq d_U$	Tanpa Kesimpulan
$d_U \leq 4 - d_U$	Tidak Ada Autokorelasi
$4 - d_U \leq d_U$	Tanpa Kesimpulan
$>4 - D_L$	Ada Autokorelasi (-)

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel

⁸Nury Effendi dan Maman Setiawan, *Ekonometrika Pendekatan Teori dan Terapan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 71

bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen) adalah menggunakan regresi linier. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen) dan satu variabel tak bebas (dependen). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen).⁹

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, jadi analisis ini digunakan untuk menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu pembiayaan musyarakah dengan variabel terikat (Y) yaitu ROA (Return On Asset) Pada Unit Usaha Syariah pada periode 2015-2017. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b x + e$$

Keterangan:

Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : harga Y ketika harga X=0 (harga konstan).

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

⁹Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Pranadamedia Grup, 2013), h. 284

didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Variabel independen

e : Residual / eror

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan. Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila harga koefisien korelasi tinggi maka harga b juga semakin besar, sebaliknya jika koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil).¹⁰

4. Uji Hipotesis

a. (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi

¹⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 261-262

variabel terikat.¹¹ Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (Y). Signifikan artinya berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat di generalisasikan).

1. Menentukan Hipotesis

Menurut James E. Greighton, hipotesis merupakan sebuah dugaan tentative atau sementara yang memprediksi situasi yang akan di amati. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus di uji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.¹²

H₀: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan musyarakah (X) terhadap ROA Unit Usaha Syariah (Y).

H_a: Terdapat pengaruh Pembiayaan Musyarakah (X) berpengaruh positif terhadap ROA(Y).

2. Menentukan Tingkat Signifikan

Menentukan taraf signifikan yaitu menentukan seberapa besar peluang membuat risiko kesalahan pengambilan keputusan

¹¹Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2011), h. 105

¹²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, h. 63

menolak hipotesis yang benar. Biasanya membandingkan dengan α yang sering disebut dengan taraf signifikan. Tingkat signifikan menggunakan 0,05 signifikan 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

Jika probabilitas (sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (sig.) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

a. Kriteria Pengujian Hipotesis

H_0 diterima, jika: $-t_{\text{tabel}}(\alpha, n-1) \leq t_{\text{hitung}}$

H_a ditolak, jika: $-t_{\text{tabel}}(\alpha, n-1) \geq t_{\text{hitung}}$ ¹³

b. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Tujuan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} adalah mengetahui, apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kriteria pengujian hipotesis.

c. Membuat keputusan

Maksud dari membuat keputusan adalah untuk mengetahui hipotesis mana yang dipilih H_0 atau H_a .

5. Analisis Koefisien Korelasi

¹³Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, h. 161

Analisis hubungan (korelasi) adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).

Uji koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel.¹⁴ Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan independen.¹⁵

¹⁴Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, h. 250-252

¹⁵Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*, h. 101

Tabel 3.2

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ¹⁶

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).¹⁷ Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel (X). Jika (R^2) semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika (R^2) semakin kecil, maka

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 192

¹⁷Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, h. 252

persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.¹⁸

7. Oprasional Variabel

Menurut hubungan antar variabel maka penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (X) pembiayaan musyarakah, dan variabel dependen (Y) ROA (return on asset).

A. Variabel Independent (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat).

B. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁹

¹⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, h. 164

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 39

